

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulan mengenai upaya pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri, antara lain sebagai berikut.

1. Pendekatan yang digunakan dalam membina akhlakul karimah siswa menggunakan beberapa pendekatan diantaranya yaitu ; pendekatan religius, pendekatan rasional atau akal, pendekatan praktek keagamaan, pendekatan dogmatis, pendekatan fungsional, pendekatan emosional. Diantara beberapa pendekatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik.
2. Metode yang digunakan dalam membina akhlakul karimah siswa menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu ; metode pembiasaan, metode nasihat, metode peneladanan, metode hukuman, metode ceramah, dan metode cerita.
3. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembinaan akhlakul karimah siswa adalah adanya sarana dan prasarana spiritual seperti Musholla sekolah serta perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku keagamaan, adanya kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan, adanya keterlibatan dan keteladanan semua guru dalam upaya pembinaan akhlakul karimah siswa, Kepala sekolah dan guru serta

karyawan membina suasana keagamaan dengan beberapa kebiasaan seperti, kebiasaan mengucapkan salam, membiasakan berdoa sebelum dan setelah pelajaran dimulai, dan membiasakan bertutur kata yang baik. dan Keaktifan kepala sekolah dalam memantau semua kegiatan yang diadakan termasuk KBM dan memantau ketertiban siswa yang ditugaskan pada BP sehingga perilaku siswa dapat terkontrol

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas sesuai dengan arti pentingnya penelitian dalam upaya pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa MTSN I Kota Kediri, maka penulis memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka lebih tercapainya keberhasilan belajar siswa dalam penanaman akhlak, motivasi adalah suatu faktor yang sangat penting dan menentukan, maka untuk itu saran penulis adalah :

1. Agar pendidikan tercapai dan pembinaan akhlakul karimah siswa dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka diharapkan semua pihak baik orang tua, siswa, guru harus terdapat hubungan yang erat antar ketiganya dan saling memahami karena hubungan ini bermanfaat bagi semua, dapat meningkatkan kualitas sekolah dan anak didik serta nama baik keluarga.
2. Karena siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri sudah mempunyai akhlak yang bagus, maka hendaknya semua pihak menjaga agar mereka tetap berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dan dapat mengembangkan agar lebih bagus lagi, mengingat di jaman modern

sekarang ini banyak terjadi dekadensi moral untuk itu pendidikan agama Islam lebih diintensifkan lagi agar ilmu dan amal dapat dirasakan oleh anak didik disekolah.

3. Kepada kepala sekolah dan guru pada umumnya, walaupun sebuah tugas dan tanggung jawab mendidik siswa tidaklah mudah, hendaknya tidak bosan-bosan membimbing dan mengawasi peserta didik. Serta hendaknya menjadi figur tauladan yang lebi baik bagi peserta didik.